

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam setiap perusahaan, pimpinan perusahaan selalu akan berhadapan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan sistem pekerjaannya misalnya disektor keuangan seperti, laporan keuangan, transaksi piutangnya, dan lain-lain yang juga berhubungan dengan tantangan usaha kinerja yang dimiliki oleh perusahaan dan prospek usaha kedepannya masing-masing. Maka dari itu, masing-masing perusahaan sudah merencanakan rencana strategi sendiri-sendiri untuk menghadapi setiap masalah/kendala yang akan dihadapi oleh perusahaan itu sendiri. Di setiap perusahaan banyak sekali tenaga kerja yang ingin mencapai targetnya untuk menjadikan suatu perusahaan itu sendiri menjadi lebih baik disetiap tahunnya.

Tetapi menurut Syamsuddin, (2004:19), perusahaan perseorangan adalah suatu bentuk badan usaha yang dimiliki oleh perseorangan yang berusaha untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Salah satu sumber informasi penting yang dapat dipakai sebagai acuan suatu perusahaan dalam penyusunan rencana serta strategi untuk kedepannya ialah sistim kinerja dan karakteristik yang dimiliki para karyawan yang perlu diperhatikan, karena dengan kinerja yang baik akan memimpin suatu perusahaan yang lebih baik lagi. Maka dari itu, setiap para karyawan yang mempunyai keahlian/kinerja yang baik perlu di pertahankan agar hasil target yang diinginkan akan lebih memuaskan. Misalnya seperti mempunyai keahlian dibidang mentransaksi suatu aset piutang.

Adapun juga perusahaan dagang. Menurut Hasanuh, (2011:201), karakteristik perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagangan dengan tujuan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti. Barang ini bisa barang konsumsi, barang produksi atau bahan baku untuk produksi. Jadi, kegiatan perusahaan terutama adalah pembelian dan penjualan barang berwujud fisik dengan spesifikasi (berat, volume, atau ukuran fisik lainnya) yang jelas. Adanya barang berwujud fisik inilah yang membedakan perusahaan perdagangan dengan perusahaan jasa, khususnya dalam akuntansinya.

Transaksi piutang ini juga merupakan bagian dari akuntansi yang telah memiliki keterbatasan-keterbatasan karena karakteristiknya. Karena tidak mudah untuk melakukan transaksi ini dan juga mempunyai resiko yang begitu besar. Piutang ini terjadi karena adanya sebuah transaksi secara kredit. Misalnya, Toni menjual sepatu kepada Abram seharga 50 ribu, tetapi Abram tidak bisa membayar secara cash. Atas transaksi tersebut, maka Abram yang mempunyai piutang terhadap Toni sebesar 50 ribu. Transaksi seperti ini juga sering terjadi didalam perusahaan. Dengan memberikan piutang berarti perusahaan telah menginvestasikan sebagian modalnya dalam bentuk piutang yang telah diberikan pada pihak lain dan baru diterima pada saat jatuh tempo. Disitulah keuntungan dari memberikan piutang terhadap pihak-pihak lainnya. Piutang timbul pada saat perusahaan melakukan pinjaman secara kredit. Namun, memiliki piutang menimbulkan biaya bagi perusahaan. Oleh karena itu, analisis terhadap piutang penting karena dampaknya terhadap aktiva dan arus laba.

Menurut Nafarin, (2004:445), Istilah piutang dagang, utang dagang, piutang usaha, utang usaha menurut penulis sudah tepat, hanya dalam memilih

istilah untuk digunakan pada suatu perusahaan yang sering ditemui kurang tepat. Istilah piutang dagang dan utang dagang tidaklah tepat digunakan selain untuk perusahaan dagang.

Di perusahaan PT Pelindo Marine Service (PMS), Piutang ini terjadi karena ada hubungan piutang induk dengan PT Pelindo Marine Service (PMS). Maksud dari induk tersebut ialah membayar kewajiban yang seharusnya milik anak perusahaan (PT Pelindo Marine Service). Selama ini, anak perusahaan (PT Pelindo Marine Service) yang mempunyai piutang kepada induk. Anak perusahaan ini juga menginvestasikan sebagian modalnya kepada pihak induk yang telah memberikan piutangnya. Tetapi di perusahaan lainnya terdapat juga istilah piutang usaha. Piutang usaha tersebut berkaitan dengan kegiatan operasi. Secara garis besar sama, hanya beda penyebutannya saja.

Pencatatan transaksi piutang perusahaan juga dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana keterbatasan para perusahaan yang memiliki piutang terhadap PT Pelindo Marine Service, dan mengetahui seberapa banyak keuntungan yang diperoleh selama tahun ketahun. Dan juga mengenali rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan. Karena itulah perlu dianalisis sedetail mungkin. Di sinilah arti penting dari suatu analisis pencatatan transaksi piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS).

Dari hasil analisis yang meliputi pencatatan transaksi piutang pada PT PMS (Pelindo Marine Service) dan analisa lainnya akan diperoleh suatu kesimpulan apa yang telah diperbuat/dikerjakan oleh manajemen perusahaan pada periode yang lalu dan sebagai alat ukur keberhasilan usaha atau kegagalan yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran usaha sebagaimana ditetapkan

sebelumnya. Oleh karena itu, didalam penelitian ini ingin mengetahui proses pencatatan transaksi piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS). Koleksi data juga merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tugas akhir ini akan melakukan kajian/evaluasi dan selanjutnya akan melakukan analisis pencatatan transaksi piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS) Surabaya. Untuk itulah tugas akhir ini akan terselesaikan dan diberi judul “**Analisis Pencatatan Transaksi Piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana proses pencatatan transaksi piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS) Surabaya?

1.3 Maksud dan/atau Tujuan

- 1) Untuk mengetahui bagaimana proses pencatatan transaksi piutang di PT Pelindo Marine Service (PMS).

1.4 Kegunaan Penelitian

A. Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai masukan abagi perusahaan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pencatatan transaksi piutang.

B. Bagi Pembaca

- 1) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

C. Bagi peneliti atau mahasiswa

- 1) Peneliti ini diharapkan sebagai penambah wawasan, dan pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
- 2) Memberikan pelatihan dalam proses belajar mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 40 hari pada tanggal 14 Januari sampai dengan tanggal 24 Februari 2013, dengan melaksanakannya PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT Pelindo Marine Service yang bertempat di jl. Prapat Kurung Utara No.58 Surabaya. Bertujuan untuk memperoleh data dalam menyusun sebuah Tugas Akhir.